

RINGKASAN

Nila Amelia Putri. R (08320200063). Penerapan Sitem Tanam Jajar Legowo Pada Sawah Beririgasi Non Teknis di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Dibimbing oleh ibu Rasmeidah Rasyid dan ibu Rismaladewi Maskar.

Padi merupakan komoditas yang sangat strategis di Indonesia. Dari tahun ke tahun, permintaan terhadap beras, yang merupakan produk olahan padi, akan terus meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia masih mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Hal ini mendorong pemerintah untuk terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan produksi padi nasional, antara lain dengan perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis penerapan sistem tanam jajar legowo pada sawah beririgasi non teknis. (2) Menganalisis jumlah produksi dan pendapatan usahatani sistem tanam jajar legowo pada sawah beririgasi non teknis. (3) Menganalisis pengaruh sistem tanam jajar legowo terhadap produksi usahatani. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontorappo, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Metode penentuan sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling*, dimana jumlah populasi Petani Padi Sawah yang menggunakan Sistem Tanam Jajar Legowo yang terdapat di Desa Bontorappo, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto sebanyak 314 orang. Dan untuk sampel diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampel sebanyak 64 orang. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif, analisis skala guttman, uji normalitas data, dan regresi linear sederhana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Respon petani dalam penerapan teknologi usahatani padi sawah sistem jajar legowo pada sawah beririgasi non teknis sebagian besar dalam kategori tinggi. (2) Sistem tanam jajar legowo pada sawah beririgasi non teknis dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi dengan rata-rata produksi sebesar 2.774 kg/petani atau sebesar 6.575 kg/hektar. Pendapatan usahatani padi rata-rata sebesar Rp. 23.287.414/petani atau rata-rata Rp. 55.186.565/hektar. (3) Diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya Ha diterima atau terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel bebas (Produktivitas) terhadap variabel terikat (Sistem tanam jajar legowo). artinya sistem tanam jajar legowo pada sawah beririgasi non teknis dapat meningkatkan produktivitas usahatani padi.

Kata Kunci: *Tanam Jajar Legowo, Biaya Produksi, Sawah Non Irigasi*